



DILARANG PENTAS DI MALIOBORO

Grup Musik Angklung Wadul ke Dewan

YOGYA (MERAPI) - Dua grup musik angklung Carekhal dan Calungfuk didampingi Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Pandawa melakukan audiensi di Kantor DPRD Kota Yogya, Rabu (8/3). Kedatangan perwakilan personel grup musik angklung ke anggota dewan ini setelah tidak ada kejelasan

tampil di Malioboro pascapandemi Covid-19.

"Sejak pandemi pemerintah mengimbau kepada seluruh seniman angklung Malioboro agar tidak tampil atau beroperasi. Sehingga seniman angklung Carekhal dan Calungfuk sejak 2019 sampai saat ini tidak pernah tampil di kawasan Malioboro. Karena tidak ada

kejelasan akhirnya ketua grup musik angklung Carekhal dan Calungfuk melalui kuasa hukum LKBH Pandawa pada 21 November melayangkan surat permohonan audiensi ke Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang mengelola kawasan Malioboro," ujar Kuasa hukum grup musik angklung, Muhammad Endri SH kepada wartawan usai acara.

Dijelaskan, dari hasil audiensi ke UPT, kedua grup musik angklung tersebut harus diakurasi ulang atau dinilai ulang. Untuk itu pada 4 Desember 2022 telah dilakukan akurasi ulang oleh Tim Akurasi yang ditunjuk Dinas UPT. Namun jawaban dari Kepala UPT, bahwa Dinas UPT dengan

secepatnya akan menyusun teknis pelaksanaan sehingga grup angklung bisa tampil di kawasan Malioboro.

Namun sampai Januari 2023 grup seniman musik angklung belum mendapatkan izin untuk tampil di kawasan Malioboro. Selanjutnya pada 15 Januari 2023 grup musik angklung Malioboro melalui kuasa hukumnya kembali mendatangi Dinas UPT yang mengelola kawasan Malioboro. Namun jawaban dari Kepala UPT Malioboro bahwa grup musik angklung tersebut

akan diakurasi kembali oleh organisasi Institut Musik Jalanan (IMJ).

Hal ini dilakukan dengan alasan grup musik angklung ini didaftarkan sehingga memiliki legal standing hukum yang jelas. Sejak pelaksanaan akurasi yang dilakukan IMJ pada 15 Januari 2023 tersebut Kepala Dinas UPT Malioboro lagi-lagi menjanjikan hal yang sama di mana seniman grup musik Malioboro dapat tampil kembali di kawasan Malioboro sebagaimana mestinya pada Februari.

Bahkan sampai dengan bulan Maret 2023 belum ada kejelasan sama sekali. "Untuk itu kedatangan ke kantor DPRD ini kami meminta agar anggota dewan ikut membantu mengatasi masalah yang dihadapi grup musik angklung," tegasnya.

Sementara Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Suryani SE Akt MSi didampingi Wakil Ketua Krisnadi Setyanan mengatakan, pihaknya akan memanggil pihak-pihak terkait. "Yang utama dulu kami akan undang pihak terkait yakni UPT Kawasan Cagar Budaya untuk berkoordinasi bentuk permasalahan dan berusaha akan kami perjuangkan. Setelah kita undang mereka hasilnya seperti apa akan disampaikan," tegasnya. **(Usa)-d**



Grup musik angklung saat beraudiensi dengan Komisi D DPRD Kota Yogyakarta. MERAPI-YUSRON MUSTAQIM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005